

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan kancan atau tempat penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu laki-laki maupun perempuan dalam rentang usia 17-19 tahun atau dalam masa remaja akhir yang menggunakan media sosial Instagram dengan durasi rata-rata diatas tiga jam per hari. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Unika Soegijapranata angkatan 2019 dimana rentang usia subjek termasuk dalam kriteria penelitian. Subjek pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana banyaknya peluang anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel tidak diketahui.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (Unika Soegijapranata) berada di Jalan Pawiyatan Luhur IV nomor 1, Kecamatan Bendan Duwur, Kota Semarang. Saat ini Unika Soegijapranata memiliki delapan fakultas dengan 1 program diploma, 18 program studi sarjana, dan 9 program magister. Unika Soegijapranata merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang saat ini sudah memiliki Akreditasi A. Pada tahun ajaran baru 2018/2019 terdapat 3.864 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Unika Soegijapranata.

Peneliti memilih Unika Soegijapranata sebagai lokasi penelitian karena di lokasi ini belum pernah ada penelitian mengenai “Hubungan antara *Fear of Missing Out* dan *Depressed Mood* Pengguna Instagram pada Masa Remaja.” Alasan selanjutnya adalah usia mahasiswa baru angkatan 2019 memenuhi kriteria yang disyaratkan yaitu usia 17–19 tahun.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan pembuatan surat ijin penelitian kepada Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprodi). Kemudian setelah surat perijinan dengan nomor surat 0201/B.7.3/FP/X/2019 sudah selesai dibuat, peneliti menyebarkan skala melalui *Google Form* kepada mahasiswa Unika Soegijapranata angkatan 2019.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala *Depressed Mood* dan *Fear of Missing Out*

a. Skala *Depressed Mood*

Skala *Depressed Mood* disusun berdasarkan gejala-gejala *depressed mood* yaitu :

1. Segi Emosional
2. Segi Kognitif
3. Segi Motivasi
4. Segi Fisik

Item dalam skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Skala *depressed mood* disusun dengan memberikan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian yang akan dilakukan terhadap item-item tersebut adalah memberikan nilai 4 pada jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 pada jawaban Sesuai (S), nilai 2 pada jawaban Tidak

Sesuai (TS), dan nilai 1 pada jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). (Blueprint Skala *Depressed Mood* dapat dilihat pada Tabel 3.1 halaman 30).

Tabel 4. 1. Sebaran *Item* Skala *Depressed Mood*

Gejala	Item		Jumlah	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
Emosi	1,9,17,25,31	5,13,21,28,33	10	30%
Kognitif	2,10,18,26,32	6,14,22,29,34	10	30%
Motivasi	3,11,19	7,15,23	6	16%
Fisik	4,12,20,27	8,16,24,30	8	24%
Jumlah			34	100%

b. Skala *Fear of Missing Out*

Skala *Fear of Missing Out* disusun berdasarkan gejala-gejala *fear of missing out* yaitu :

1. Tidak terpenuhinya kebutuhan *relatedness*
2. Tidak terpenuhinya kebutuhan *self*

Item dalam skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Peneliti menyediakan 4 pilihan respons jawaban pada skala *fear of missing out* yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang akan dilakukan terhadap item-item tersebut adalah memberikan nilai 1 pada jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 pada jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 pada jawaban Sesuai (S), dan nilai 4 pada jawaban Sangat Sesuai (SS). (Blueprint Skala *Fear of Missing Out* dapat dilihat pada Tabel 3.2 halaman 30).

Tabel 4. 2. Sebaran *Item* Skala *Fear of Missing Out*

Gejala	Item	Persentase
Tidak terpenuhinya kebutuhan <i>relatedness</i>	1,2,3,4,5,7,9	70%
Tidak terpenuhinya kebutuhan <i>self</i>	6,8,10	30%
Jumlah	10	100%

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur, dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan metode pengambilan data *purposive sampling* dengan kriteria remaja berusia 17-19 tahun dan pengguna Instagram dengan durasi penggunaan diatas 3 jam per hari.

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 24 September 2019 di ruang kelas 402 Gedung Antonius, Unika Soegijapranata Semarang. Peneliti membagikan skala secara langsung tanpa perantara kepada subyek. Subyek penelitian merupakan mahasiswa Psikologi angkatan 2019 baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah keseluruhan respondensi yaitu 69 orang. Dari keseluruhan jumlah tersebut, 17 orang diantaranya masuk dalam kriteria penelitian. Namun, jumlah tersebut belum memenuhi syarat minimal jumlah subjek untuk dilakukan penghitungan statistik. Oleh karena itu, peneliti kembali menyebar skala pada tanggal 25 September 2019 dengan menggunakan *Google Form* yang disebar di kelas 03 dan 04 Fakultas Psikologi angkatan 2019. Kemudian diperoleh data keseluruhan responden sebanyak 115 orang dan 43 diantaranya termasuk dalam kriteria penelitian. Sehingga keseluruhan subjek yang termasuk dalam kriteria berjumlah 60 subjek.

Setelah pelaksanaan uji coba alat ukur, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data hasil skala uji coba untuk kemudian dilakukan penghitungan data. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai berikut:

1. Uji Coba Skala *Depressed Mood*

Berdasarkan hasil penghitungan validitas terhadap skala *depressed mood* diperoleh hasil bahwa dari 34 item terdapat 31 item valid dan 3 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,271-0,569. Hasil selengkapnya dari skala *depressed mood* dapat dilihat pada lembar lampiran, untuk sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Depressed Mood*

Gejala	Item		Jumlah Item Valid	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
Emosi	1,9,17,25,31	5,13,21,28,33*	9	29%
Kognitif	2,10,18,26,32	6,14,22*,29,34	9	29%
Motivasi	3,11*,19	7,15,23	5	16%
Fisik	4,12,20,27	8,16,24,30	8	26%
Jumlah			31	100%

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur.

Setelah diperoleh item valid dan gugur pada skala, kemudian peneliti menyusun kembali skala menggunakan item yang valid dengan mengubah urutan item. Sebaran item skala *Depressed Mood* yang valid dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4. Sebaran Nomor Item Baru Skala *Depressed Mood* yang Telah Valid

Gejala	Item		Jumlah	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
Emosi	1,9,16,23,30	5,12,20,26,	9	29%
Kognitif	2,10,17,24,31	6,13,27,29	9	29%
Motivasi	3,18	7,14,21	5	16%
Fisik	4,11,19,25	8,15,22,28	8	26%
Jumlah			31	100%

Koefisien reliabilitas alpha skala *depressed mood* yaitu sebesar 0,892. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan skala *depressed mood* dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Coba Skala *Fear of Missing Out*

Berdasarkan hasil penghitungan validitas terhadap skala *fear of missing out* diperoleh hasil bahwa dari 10 item terdapat 8 item valid dan 2 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,255-0,616. Hasil selengkapnya dari skala *fear of missing out* dapat dilihat pada lembar lampiran, untuk sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 5. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Fear of Missing Out*

Gejala	Item	Jumlah Item Valid	Persentase
Tidak terpenuhinya kebutuhan <i>relatedness</i>	1,2,3,4,5,7,9*	6	70%
Tidak terpenuhinya kebutuhan <i>self</i>	6,8,10*	2	30%
Jumlah		8	100%

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur.

Setelah diperoleh item valid dan gugur pada skala, kemudian peneliti menyusun kembali skala menggunakan item yang valid tanpa mengubah urutan item. Sebaran item skala *Depressed Mood* yang valid dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6. Sebaran Nomor Item Baru Skala *Fear of Missing Out* yang Telah Valid

Gejala	Item	Persentase
Tidak terpenuhinya kebutuhan <i>relatedness</i>	1,2,3,4,5,7	75%
Tidak terpenuhinya kebutuhan <i>self</i>	6,8	25%
Jumlah	8	100%

Koefisien reliabilitas alpha skala *fear of missing out* yaitu sebesar 0,725.

Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan skala depressed mood dapat dilihat pada lampiran.

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian menggunakan *Google Form* yang disebar sejak tanggal 22 Oktober 2019 pada pukul 00.30 WIB dan ditutup pada tanggal 25 Oktober 2019 pada pukul 00.30 WIB. Adapun alasan peneliti menggunakan *Google Form* untuk menyebarkan skala agar penelitian lebih praktis dan dapat menjangkau lebih banyak responden mengingat banyaknya responden yang tidak masuk kriteria penelitian dalam uji coba alat ukur. Skala disebar melalui teman-teman mahasiswa angkatan 2019 dengan menyertakan kriteria usia dan merupakan pengguna Instagram. Dari keseluruhan data responden yang masuk, yaitu 139 responden, 79 diantaranya masuk dalam kriteria penelitian. Berikut ini tabel data subjek :

Tabel 4. 7. Tabel Data Usia Subjek Penelitian

Usia	Durasi Penggunaan		Jumlah Data Masuk	Jumlah Data Lolos Seleksi
	<3 jam	>3 jam		
17	6	15	21	15
18	35	45	80	45
19	5	16	21	16
>19	4	13	17	-
Total Jumlah			139	79

